ANALISIS PENGARUH CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP BIAYA DAN WAKTU

Dewi Awaliyah Fitri¹⁾, Wayan Darya²⁾, dan Wayan Sujahtra³⁾

¹D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali ²D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali ³D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali E-mail: dewiawaliyahfitri16@gmail.com

Abstract

Contract Change Order (CCO) in a construction project is an event that results in modifications both in the scope of work, implementation time and cost. According to data from the Public Works Office of the Buleleng Regency Government, the construction work of buildings that occurred in 2022 amounted to six, where of the six projects experienced CCO. This research was conducted using quantitative descriptive analysis. The results of the study show that the factors that cause CCO in the construction project of the Faculty of Medicine Lecture Building of Ganesha Education University are adjusting the needs that become the standard at Ganesha Education University, adjusting the minimum system improvement that must be met, adjusting the owner's request for work improvement, adjusting to the plan drawings, which were previously not included in the offer, adjusting to the availability of materials in the market and adjust existing conditions. As a result, there is a change in costs by 10% of the contract value. However, the change in work or CCO does not cause a change in time, either additional or reduced implementation time.

Keywords: Project, Construction, Change Order, Cost, and Time

Abstrak

Contract Change Order (CCO) pada proyek konstruksi sebagai sebuah kejadian yang berakibat pada terjadinya modifikasi baik pada lingkup kerja, waktu pelaksanaan dan biaya. Menurut data Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Buleleng, pekerjaan konstruksi bangunan gedung yang terjadi pada tahun 2022 sejumlah enam, dimana dari keenam proyek tersebut mengalami CCO. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunujukkan bahwa faktor-faktor penyebab CCO pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha yaitu menyesuaikan kebutuhan yang menjadi standar pada Universitas Pendidikan Ganesha, menyesuaikan penyempurnaan sistem minimal yang harus dipenuhi, menyesuaikan permintaan owner untuk penyempurnaan pekerjaan, menyesuaikan dengan gambar rencana, dimana sebelumnya belum terhitung dalam penawaran, menyesuaikan dengan ketersediaan material di pasaran dan menyesuaikan kondisi existing. Akibatnya terjadi perubahan biaya sebesar 10% dari nilai kontrak. Namun, perubahan pekerjaan atau CCO tersebut tidak menyebabkan terjadinya perubahan waktu, baik tambahan atau pengurangan waktu pelaksanaan.

Kata Kunci: Proyek, Konstruksi, Change Order, Biaya, Waktu

PENDAHULUAN

Contract Change Order pada proyek konstruksi sebagai sebuah kejadian yang berakibat pada terjadinya modifikasi baik pada lingkup kerja, waktu pelaksanaan dan biaya. Hal ini tidak dapat dihindari pada sebagian besar proyek konstruksi akibat keunikan dari tiap proyek, terbatasnya biaya dan waktu dalam proses perencanaan proyek konstruksi. CCO tersebut bisa terjadi kapanpun mulai dari awal, pertengahan, sampai pada akhir pekerjaan konstruksi dan dapat terjadi pada semua jenis proyek konstruksi (Ariani, 2016).

Pada proyek yang diselenggarakan oleh Pemerintah, *CCO* sudah diatur pada paragraf pertama pada Peraturan Presiden yang berbunyi "Dalam hal terdapat perbedaan antara kondisi lapangan pada saat pelaksanaan, dengan gambar/atau spesifikasi teknis yang ditentukan dalam Dokumen Kontrak, PPK Bersama Penyedia Barang/Jasa dapat melakukan perubahan kontrak" (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun, 2015). Menurut data Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Buleleng, pekerjaan konstruksi bangunan gedung yang terjadi pada tahun 2022 sejumlah enam dimana dari keenam proyek tersebut mengalami *CCO*.

Pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha terjadi permitaan perubahan kontrak. Hal ini diakibat oleh adanya pengajuan dari pihak *owner* dan kontraktor sehingga dapat dipastikan terjadi perubahan pada biaya dan waktu. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian secara mendalam melalui analisis data mengenai item perkerjaan yang mengalami perubahan dan pekerjaan tambah kurang akibat perubahan kontrak yang terjadi serta pengaruhnya terhadap biaya dan waktu pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan penelitian yakni:

- 1. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *CCO* pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha?
- 2. Bagaimana pengaruh *CCO* terhadap biaya dan waktu pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab dominan terjadinya pekerjaan tambah kurang atau *change order* dan pengaruhnya terhadap biaya dan waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian terstruktur, ekonomis, dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang akurat. Dalam implementasi rancangan penelitian termasuk juga membuat eksperimen atau pengamatan, dan juga memilih variabel pengukuran, teknik dan prosedur, pengumpulan data, instrumen, analisis data telah mengumpulkan sampel, dan pelaporan hasil penelitian. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode. deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka yang didapat dari perhitungan sesuai dengan analisis change order yang terjadi. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

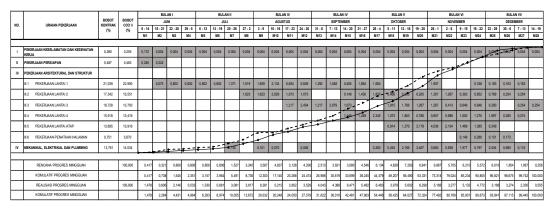
- Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
- 2. Penelitian ini mengkaji faktor penyebab permintaan perubahan kontrak pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
- 3. Penelitian ini mengkaji perubahan biaya dan waktu yang terjadi antara dokumen kontrak dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan.
- 4. Penelitian ini mengkaji perubahan volume yang terjadi akibat pekerjaan tambah kurang.
- 5. Penelitian ini mengkaji pengaruh perubahan kontrak terhadap biaya dan waktu pelaksanaan.
- 6. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan dari data-data dari pimpinan dan pelaksana proyek yang berupa dokumen kontrak, rencana anggaran biaya, analisa harga satuan kontrak awal dan perubahan kontrak, shop drawing dan time schedule.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CCO yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokeran Universitas Pendidikan Ganesha ini merupakan perubahan secara tertulis antara pemilik proyek dan kontraktor untuk mengubah kondisi dokumen kontrak awal. Perubahan diajukan dalam bentuk tertulis, yang diusulkan oleh kontraktor dan telah disetujui oleh konsultan kepada pemilik proyek untuk merubah lingkup kerja, yang mana pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokeran Universitas Pendidikan Ganesha ini terjadi penambahan item pekerjaan baru, perubahan spesifiksi teknis serta penambahan atau pengurangan kuantitas pada beberapa item pekerjaan. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan biaya sebagai berikut:

| NO. | URAIAN | KONTRAK | | CCO 1 | | CCO 2 | | TAMBAH/KURANG (Rp) | | BOBOT | |
|---------------|-------------------------------------------|---------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-----------------------|-------------|-------------|--------------|
| | | | | | | | | | | AWAL (%) | AKHIR (%) |
| | | | | | | | | | | | |
| I. | PEKERJAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA | Rp | 26.247.250 | Rp | 26.247.250 | Rp | 26.247.250 | Rp | - | 0,280 | 0,255 |
| II. | PEKERJAAN PERSIAPAN | Rp | 45.539.580 | Rp | 47.624.011 | Rp | 47.624.011 | Rp | 2.084.431 | 0,487 | 0,463 |
| III. | PEKERJAAN ARSITEKTUR DAN STRUKTUR | | | | | | | | | | |
| | III.1 PEKERJAAN LANTAI I | Rp | 1.968.830.063 | Rp | 2.300.600.958 | Rp | 2.366.551.140 | Rp | 397.721.077 | 21,039 | 22,990 |
| | III.2 PEKERJAAN LANTAI 2 | Rp | 1.622.939.492 | Rp | 1.587.395.367 | Rp | 1.600.743.194 | -Rp | 22.196.298 | 17,342 | 15,551 |
| | III.3 PEKERJAAN LANTAI 3 | Rp | 1.565.406.027 | Rp | 1.403.105.367 | Rp | 1.410.543.471 | -Rp | 154.862.557 | 16,728 | 13,703 |
| | III.4 PEKERJAAN LANTAI 4 | Rp | 1.489.632.134 | Rp | 1.373.823.087 | Rp | 1.381.261.192 | -Rp | 108.370.942 | 15,918 | 13,419 |
| | III.5 PEKERJAAN LANTAI ATAP | Rp | 1.281.595.628 | Rp | 1.432.453.180 | Rp | 1.432.453.180 | Rp | 150.857.552 | 13,695 | 13,916 |
| | III.6 PEKERJAAN PENATAAN HALAMAN | Rp | 70.270.978 | Rp | 194.907.574 | Rp | 583.637.552 | Rp | 513.366.574 | 0,751 | 5,670 |
| IV. | MEKANIKAL, ELEKTRIKAL DAN PLUMBING | Rp | 1.287.762.811 | Rp | 1.383.822.569 | Rp | 1.444.619.578 | Rp | 156.856.766 | 13,761 | 14,034 |
| | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | Rp | 9.358.223.963 | Rp | 9.749.979.364 | Rp | 10.293.680.568 | Rp | 935.456.605 | 100,00 | 100,00 |
| PPN 11% | | Rp | 1.029.404.636 | Rp | 1.072.497.730 | Rp | 1.132.304.862 | Rp | 102.900.227 | | |
| | TOTAL + PPN 11% | | 10.387.628.599 | Rp | 10.822.477.094 | Rp | 11.425.985.431 | | | | |
| DEVIA SI (Rp) | | | | | | | | | | | 935.456.605 |
| | DEVIASI (%) | | | | | | | | | | 10,00 |

CCO atau perubahan pekerjaan yang terjadi dapat memungkinkan terjadinya perubahan pada waktu, baik lebih cepat maupun lebih lambat dari rencana. Pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Universitas Pendidikan Ganesha, analisis waktu dilakukan dengan cara membandingkan waktu rencana dengan waktu realisasi. Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan waktu rencana dan realisasi pelaksanaan pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha:



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan menjadi hasil dari penelitian. Berikut ini merupakan kesimpulan dari analisis *CCO* pada studi kasus proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha:

- 1. Faktor penyebab *CCO* pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha yaitu menyesuaikan kebutuhan yang menjadi standar pada Universitas Pendidikan Ganesha, menyesuaikan penyempurnaan sistem minimal yang harus dipenuhi, menyesuaikan permintaan *Owner* untuk penyempurnaan pekerjaan, menyesuaikan dengan gambar rencana, dimana sebelumnya belum terhitung dalam penawaran, menyesuaikan dengan ketersediaan material di pasaran dan menyesuaikan kondisi *existing*.
- 2. CCO yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Universitas Pendidikan Ganesha menyebabkan terjadinya perubahan biaya. Namun, CCO yang CCO tersebut tidak menyebabkan terjadinya perubahan waktu. Jadwal pelaksanaan proyek sesuai dengan rencana yaitu 28 minggu atau 195 hari kalender.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian ini, didapatkan saran yang sekiranya bermanfaat bagi pembaca atau peneliti serupa mengenai permasalahan yang dialami pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun saran yang dapat diberikan anatara lain:

- 1. Melakukan perencanaan yang lebih baik dalam membuat suatu proyek pembangunan konstruksi, sehingga tidak terjadi perubahan lingkup pekerjaan akibat ketidaksesuaian gambar dengan kondisi di lapangan. Selain itu hal ini dapat menyebabkan terjadinya perubahan pekerjaan atau bertambah atau berkurangnya kuantitas pekerjaan. Perencanaan yang lebih baik dapat meminimalisir terjadinya perubahan pekerjaan.
- 2. Mengalokasikan pekerjaan yang dapat dikerjakan terlebih dahulu jika tidak memungkinkan untuk mengerjakan item pekerjaan sesuai dengan rencana.

3. Melakukan kerja lembur dan menambah tenaga kerja untuk mengejar progres pekerjaan, jika kuantitas perubahan yang terjadi lebih besar dri rencana agar proyek terselesaikan tepat sesuai waktu sesuai kontrak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
- Bapak Ir. I Nyoman Suardika MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
- 3. Bapak I Wayan Darya Suparta, SST., MT., selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi.
- 4. Bapak I Wayan Sujahtra, ST., MT., selaku Dosen Pemimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi.
- 5. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Vivi, "Pengaruh Pekerjaan Tambah Kurang Terhadap Kinerja Proyek Kontruksi (Studi Kasus: Kantor Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota)," Jurnal Rekayasa, vol. 06, no. 01, pp. 53-69, Mei 2016.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 "Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah".